

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dirancang secara sadar untuk mencapai hasil tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Karena sifatnya yang terstruktur, hasil dari proses pendidikan perlu dievaluasi guna memastikan kesesuaiannya dengan tujuan serta efektivitas proses yang digunakan. Seiring waktu, pendidikan tidak lagi bersifat alami atau naluriah. Kini, proses pendidikan dapat dimodifikasi dan disusun sedemikian rupa untuk mengoptimalkan hasil belajar. Perkembangan ini menjadikan pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu yang sistematis. Dalam bahasa Arab, istilah umum untuk pendidikan adalah التربية (*at-Tarbiyah*), dengan kata kerja رَبَّى (*rabbā*). Sedangkan pengajaran disebut التعليم (*at-Ta'lim*) dengan kata kerja عَلَّمَ (*'allama*). Istilah "التربية والتعليم" mengacu pada pendidikan dan pengajaran secara bersamaan. Pendidikan Islam sendiri dikenal dengan istilah التربية الإسلامية (*at-Tarbiyah al-Islāmiyyah*) (Alaudidin Unirsity Pers, 2018: 27).

Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan. Nabi mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berahlak baik sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi kita melihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik dalam keperluan diri sendiri

maupun orang lain. Di segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu pendidikan adalah sekaligus pendidikan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula orang yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul, selanjutnya para ulama dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.

Bila pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan pesonalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia iman dan pendidikan amal. Dan karena Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan (Azis, A. R. 2019: 6-7).

Dasar dalil dari Al-Qur'an:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadilah: 11)

Hadis Rasulullah SAW:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."(HR. Muslim No. 2699)

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Beragam metode, strategi, model, dan media pembelajaran terus dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil pembelajarannya. Hasil belajar sendiri merupakan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan yang menunjukkan seberapa jauh siswa menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif mampu mempengaruhi minat dan perhatian siswa, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan antar guru dan siswa, serta kedisiplinan sekolah.

Kemajuan teknologi saat ini turut mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru, termasuk guru PAI, dituntut untuk memanfaatkan media berbasis teknologi informasi secara optimal. Salah satu media yang telah banyak digunakan adalah Quizizz. Quizizz merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dipercaya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui fitur-fitur menarik yang ditawarkannya. Platform ini berbasis web dan dirancang untuk membuat kuis dalam bentuk permainan yang dapat digunakan sebagai sarana belajar di kelas. Quizizz menjadi alat bantu yang efektif untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam penggunaannya, Quizizz tidak hanya berfungsi untuk memberikan soal, tetapi juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran melalui tampilan visual seperti gambar, video, maupun teks. Guru dapat menggunakan proyektor untuk menampilkan materi kepada seluruh siswa di

kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih atraktif. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), materi ajar dapat dimasukkan ke dalam platform ini agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Tampilan antarmuka Quizizz yang menarik dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu, guru dapat dengan mudah mengintegrasikan file PowerPoint yang telah disiapkan sebelumnya ke dalam Quizizz, sehingga penyampaian materi menjadi lebih efisien. Pada akhir sesi pembelajaran, siswa dapat diberikan latihan soal atau kuis sebagai bentuk evaluasi yang juga merupakan bagian dari fitur-fitur di dalam Quizizz.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Budi Utomo diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Budi Utomo Surakarta masih belum optimal. Terbatasnya waktu pembelajaran menjadi salah satu kendala yang dihadapi.

Maka dengan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Quizizz Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Budi Utomo Surakarta Kelas VIII Tahun 2025/2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih banyak menggunakan metode konvensional yang kurang menarik bagi siswa

2. Kurangnya pemanfaatan media dan teknologi interaktif seperti Quizizz dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdampak pada hasil belajar yang belum optimal
4. Belum diketahui secara pasti apakah penggunaan metode Quizizz dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, khususnya platform Quizizz, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ruang lingkup penelitian dibatasi pada efektivitas metode Quizizz terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa SMP Budi Utomo Surakarta, dengan fokus pada kelas VIII yang menggunakan Quizizz sebagai media pembelajaran PAI. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain seperti sikap religius siswa, lingkungan keluarga, maupun pengaruh media sosial terhadap pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Budi Utomo Surakarta tahun pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Budi Utomo Surakarta tahun pelajaran 2025/2026?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media Quizizz dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Budi Utomo Surakarta tahun pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media Quizizz pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Budi Utomo Surakarta tahun pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Budi Utomo Surakarta tahun pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media Quizizz dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Budi Utomo Surakarta tahun pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian pengetahuan dan menambah wawasan khususnya terkait penggunaan metode Quizizz terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penggunaan media Quizizz terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz.

c. Bagi Guru

Guna mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi Quizizz dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.